

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN
KE LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PERBAIKKAN INTERIOR PADA MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH,
DESA KEBASIRAN, KECAMATAN PARUNG PANJANG, KABUPATEN
BOGOR**

Disusun oleh:

Ketua Tim :

Sintia Dewi W., S.T., M.T. (NIK/NIDN: 10315004/0326048902)

Anggota :

Yunita Ardianti S., S.T., M.T. (NIK./NIDN: 10315008/0319068203)

**PRODI STUDI S1 ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Periode I /Tahun 2019-2020

1. Judul : Perbaiki Interior Pada Majelis Taklim Al Musa'adah, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor
2. Nama Mitra PKM : Majelis Taklim Al Musa'adah, RT 04 RW 01, Jalan Raya Kebasiran, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama dan gelar : Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T
 - b. NIK/NIDN : 0326048902/ 10315004
 - c. Jabatan/gol. : Asisten Ahli/IIIB
 - d. Program studi : S1 Arsitektur
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang keahlian : Rancang Kota/ Sejarah dan Pemugaran
 - g. Alamat kantor : JL.S.Parman No 1, Grogol,Jakarta Barat
 - h. Nomor HP/Telpon : 085771333390
4. Anggota Tim PKM (Dosen)
 - a. Jumlah anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama anggota I/Keahlian : Yunita Ardianti Sabtalistia,S.T.,M.T
NIDN:0319068203/ NIK : 10315008/ / Arsitektur Lingkungan
 - c. Nama anggota II/Keahlian : -
5. Anggota Tim PKM (Mahasiswa) : Mahasiswa 1 orang
 - a. Nama mahasiswa dan NIM : Amri Fauzi
6. Lokasi Kegiatan Mitra :
 - a. Wilayah mitra : Desa Kebasiran, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor
 - b. Kabupaten/kota : Bogor
 - c. Provinsi : Jawa Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra : 38,5 KM
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia
8. Jangka Waktu Pelaksanaan : Periode 1 (Januari-Juni)
9. Biaya yang disetujui LPPM : Rp 8.500.000,00

Jakarta, 22 Juli 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik



Harto Tanujaya, S.T., M.T., Ph.D.
NIDN/NIK: 0318057201/10300013

Ketua Tim Pengusul

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T., M.T
NIDN/NIK: 0326048902/10315004

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat



Jap Tji Beng, PhD.

NIDN/NIK : 0323085501 / 10381047

Ringkasan

Perbaikan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan upaya penataan ruang dalam yang meliputi penataan dinding dan fasilitas penunjang. Majelis Taklim Al Musa'adah berada di Desa Kebasiran, Kelurahan Parung Panjang berfungsi sebagai tempat kegiatan keagamaan umat Islam warga sekitar Majelis. Kegiatan keagamaan yang dilakukan di tempat ini antara lain; pengajian khusus wanita, belajar ilmu agama, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan agama yang lainnya. Namun, kondisi bangunan yang kurang layak serta kurangnya fasilitas, menyebabkan aktivitas keagamaan menjadi kurang nyaman. Dengan melihat kondisi eksisting Majelis Taklim Al Musa'adah di RW 08, Parung Panjang saat ini, maka dibutuhkan upaya yang menuntut kerja sama antar berbagai pihak, agar hal itu dapat diwujudkan. Perbaikan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tahap lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya dengan judul "Penataan interior Majelis Taklim Al Musa'adah Desa Kebasiran Kelurahan Parung Panjang", dengan luaran berupa desain interior. Pada tahap Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berupa tahap pelaksanaan atau tahap implementasi dari desain interior Majelis Taklim bangunan serta fasilitas penunjang (meja untuk mengaji, rak penyimpanan dan lain sebagainya), sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci : Perbaikan , Interior, Majelis Taklim

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, penulis panjatkan atas kehadiran serta rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan awal Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Perbaiki Interior Pada Majelis Taklim Al Musa’adah, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor”. Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata, kontribusi tim kepada masyarakat sekitar kampus. Melalui kegiatan ini diharapkan masyarakat dapat merasakan dampak positif sebagai luaran hasil PKM.

Atas tersusunya laporan Kegiatan PKM ini, penulis dengan kerendahan hati mengucapkan banyak terima kasih kepada;

- ❖ Seluruh rekan dari Program Studi S1 Arsitektur Universitas Tarumanagara
- ❖ Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Tarumanagara yang telah mendukung pelaksanaan program.
- ❖ Bapak Patuddin selaku ketua RT 04 RW 01 Kecamatan Parung Panjang sebagai mitra
- ❖ Serta kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan PKM Penataan Interior pada Majelis Taklim Al Musa’adah, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor”.

Jakarta, 22 Juli 2020
Tim Pelaksana

DAFTAR ISI

COVER.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
RINGKASAN.....	3
PRAKATA.....	4
DAFTAR ISI.....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB 1 PENDAHULUAN.....	7
1.1 Analisis Situasi.....	8
1.2 Permasalahan Mitra.....	13
1.3 Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait.....	14
BAB 2 SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	15
2.1 Solusi Permasalahan.....	15
2.2 Luaran Kegiatan PKM.....	16
BAB 3 METODE PELAKSANAAN.....	17
3.1 Tahapan Pelaksanaan.....	17
3.2 Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM.....	18
3.3 Kepakaran dan Pembagian Tugas TIM.....	18
BAB 4 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	20
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	29
Lampiran.....	
Lampiran 1. Instrumen.....	30
Lampiran 2. Personalia Tenaga Pelaksanaan Beserta Kualifikasinya.....	30
Lampiran 3. Draft Artikel Ilmiah.....	32
Lampiran 4. Model/purwarupa/karya desain.....	39
Lampiran 5. Logbook.....	40
Lampiran 6. Foto Kegiatan.....	40

Daftar Gambar

Gambar 1.1. Lokasi Majelis Taklim Al Musaadah.....	8
Gambar 1.2. Denah Taklim Al Musaadah.....	8
Gambar 1.3. Contoh Kegiatan Keagamaan Untuk Anak-anak.....	11
Gambar 1.4. Contoh Kegiatan di Majelis Taklim untuk Ibu-ibu.....	11
Gambar 1.5. Contoh dekorasi relief sebagai penutup bagian dalam kubah.....	13
Gambar 1.6. Contoh bentuk geometri pada elemen dinding arsitektur islam.....	13
Gambar 1.7. Kondisi eksisting yang kurang layak pada Majelis Taklim Al Musa'adah.....	14
Gambar 2.1 Penataan Zoning Majelis Taklim.....	15
Gambar 2.2. Solusi desain yang direncanakan pada tahap renovasi.....	16
Gambar 3.1. Skema Tahapan Pelaksanaan.....	18
Gambar 4.1. Proses Pra Pelaksanaan (Diskusi dengan Mitra).....	20
Gambar 4.2. Proses Pra Pelaksanaan (Diskusi dengan Mitra).....	21
Gambar 4.3. Pengukuran dan Pengecekan Ulang Dinding Dalam oleh Mitra dan Tukang.....	21
Gambar 4.4. Interior Majelis Taklim sebelum Tahap Pelaksanaan	22
Gambar 4.5. Tahap Pelaksanaan Pengecatan Interior.....	23
Gambar 4.6. Tahap Pelaksanaan Pengecatan Interior.....	23
Gambar 4.7. <i>Finishing</i> Pengecatan.....	24
Gambar 4.8. Penataan Furniture pada Interior Majelis Taklim.....	24
Gambar 4.9. Rak Buku pada Interior Majelis Taklim.....	25
Gambar 4.10. <i>White Board</i> pada Interior Majelis Taklim.....	26
Gambar 4.11. Meja Lipat pada Interior Majelis Taklim.....	26
Gambar 4.12. Lemari Penyimpanan pada Interior Majelis Taklim.....	27

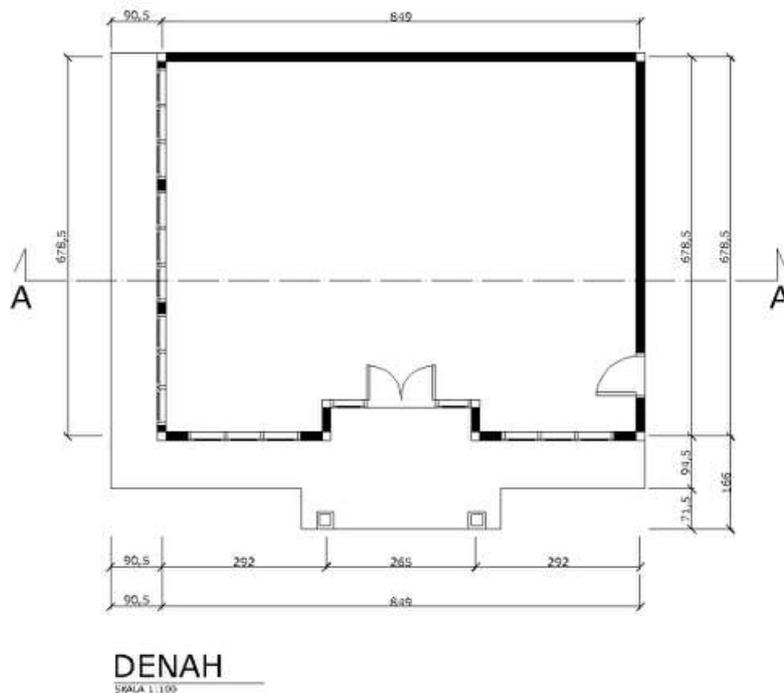
BAB I. PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melaksanakan kegiatan keagamaan seperti pengajian, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan keagamaan Umat Islam. Luas bangunan dalam majelis sekitar 59,92 m², dengan luas total area terbangun sekitar 76,76 m² (gambar 1.1). Majelis Taklim Al Musa'adah berada di kawasan perkampungan, di Jalan Kebasiran, Parung Panjang yang berjarak 38,5 KM dari Universitas Tarumanagara. Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, belajar ilmu agama, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan keagamaan yang lainnya. Majelis Taklim Al Musa'adah khusus digunakan oleh para wanita dan anak-anak di sekitar perkampungan. Akan tetapi, kondisi interior yang kurang memadai seperti; tidak tersedianya meja untuk mengaji, tidak adanya lemari tempat menaruh Al Qur'an, tidak tersedianya buku-buku keagamaan, serta lampu penerangan yang minim, menyebabkan aktivitas keagamaan menjadi kurang optimal.

Perbaikan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tahap penataan atau renovasi pada ruang dalam yang meliputi penataan dinding dan fasilitas penunjang. Pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, merupakan tahap lanjutan dari kegiatan PKM sebelumnya yaitu berupa penataan interior, dengan luaran berupa desain interior. Pada tahap Pengabdian Kepada Masyarakat ini, berupa tahap renovasi atau tahap implementasi desain pada interior Majelis Taklim bangunan serta fasilitas penunjang (meja untuk mengaji, rak penyimpanan dan lain sebagainya), sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan secara optimal.



Gambar 1.1. Lokasi Majelis Taklim Al Mus'adah



Gambar 1.2. Denah Taklim Al Musa'adah

1.1 Analisis Situasi

Keberadaan majelis taklim dilindungi oleh undang-undang dan pemerintah RI. Pada Pasal 26 (1) pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta

didik dengan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional (Depag, 2006:18).

Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah (Puslitbang,2007).

Majelis ta'lim adalah tempat atau lembaga pendidikan, pelatihan, dan kegiatan belajar mengajar dalam mempelajari, mendalami, dan memahami ilmu pengetahuan agama Islam dan sebagai wadah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang memberikan kemaslahatan kepada jamaah dan masyarakat sekitarnya(Muhsin, 2007)

Menurut Helmawati (2013) Majelis ta'lim adalah tempat memberitahukan, menerangkan, dan mengabarkan suatu ilmu, baik ilmu agama maupun ilmu pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga maknanya dapat membekas pada diri muta'allim untuk kemudian ilmu yang disampaikan bermanfaat, melahirkan amal saleh, memberi petunjuk ke jalan kebahagiaan dunia akhirat, untuk mencapai ridha Allah SWT, serta untuk menanamkan dan memperkokoh akhlak.

Dapat disimpulkan Majelis Taklim adalah tempat belajar nonformal untuk melakukan kegiatan keagamaan yang memberikan manfaat bagi Jamah serta masyarakat sekitar.

Komponen dalam Majelis, yaitu:

- a.Mu'allim (guru sebagai pengajar), merupakan orang yang menyampaikan materi kajian dalam majelis ta'lim.
- b.Muta'allim (murid yang menerima pelajaran) atau biasa disebut dengan jamaah majelis ta'lim.
- c.Al-'ilmu (materi atau bahan yang disampaikan).

Berdasarkan Binmas Islam (1995), fungsi Majelis ta'lim sebagai berikut :

- a.Sebagai lembaga pendidikan non formal Islam berupa pengajian;
- b. Sebagai majelis pemakmuran rumah ibadah;
- c.Sebagai majelis pembinaan aqidah, ibadah, dan akhlak;

- d. Sebagai tempat peningkatan wawasan perjuangan Islam;
- e. Sebagai organisasi untuk meningkatkan pengelolaan amaliah berupa zakat, infaq, dan shadaqah.

Fungsi Majelis ta'lim sebagai lembaga pendidikan nonformal antara lain:

- a. Fungsi keagamaan, yakni membina dan mengembangkan ajaran Islam dalam rangka membentuk masyarakat yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT
- b. Fungsi pendidikan, yakni menjadi pusat kegiatan belajar masyarakat (*learning society*), keterampilan hidup, dan kewirausahaan
- c. Fungsi sosial, yakni menjadi wahana silaturahmi, menyampaikan gagasan, dan sekaligus sarana dialog antar ulama, umara, dan umat
- d. Fungsi ekonomi, yakni sebagai sarana tempat pembinaan dan pemberdayaan ekonomi jamaahnya
- e. Fungsi seni dan budaya, yakni sebagai tempat pengembangan seni dan budaya Islam
- f. Fungsi ketahanan bangsa, yakni menjadi wahana pencerahan umat dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, dan berbangsa.

Majelis taklim yang tumbuh dan berkembang di dalam masyarakat Indonesia jika dikelompokkan-kelompokkan ada berbagai macam, antara lain:

-Dilihat dari jamaahnya, yaitu:

- a. Majelis taklim kaum ibu/muslimah/perempuan
- b. Majelis taklim kaum bapak/muslimin/laki-laki
- c. Majelis taklim kaum remaja
- d. Majelis taklim anak-anak
- e. Majelis taklim campuran laki-laki dan perempuan/kaum bapak dan ibu

-Dilihat dari organisasinya, majelis taklim ada beberapa macam, yaitu:

- a. Majelis taklim biasa, dibentuk oleh masyarakat setempat tanpa memiliki legalitas formal kecuali hanya member tahu kepada lembaga pemeritahan setempat
- b. Majelis taklim berbentuk yayasan, biasanya telah terdaftar dan memiliki akte notaries.
- c. Majelis taklim berbentuk ormas
- d. Majelis taklim di bawah ormas.
- e. Majelis taklim di bawah orsospol.

Dilihat dari tempatnya, majelis taklim terdiri dari:

- a. Majelis taklim masjid atau mushola

- b.Majelis taklim perkantoran
- c.Majelis taklim perhotelan
- d.Majelis taklim pabrik atau industri
- e.Majelis taklim perumahan



Gambar 1.3. Contoh Studi Preseden Kegiatan di Majelis Taklim untuk Anak-anak

Gambar diatas merupakan contoh gambar kegiatan belajar mengaji untuk anak-anak. Pada gambar diatas terlihat anak-anak yang sedang belajar mengaji dengan meja dilengkapi meja mengaji.



Gambar 1.4. Contoh Studi Preseden Kegiatan di Majelis Taklim untuk Ibu-ibu

Pada gambar 1.4. merupakan salah satu kegiatan majelis Taklim untuk para ibu, berupa kegiatan pengajian. Pada gambar diatas terdapat meja sebagai tempat ustadjah menaruh buku-buku keagamanya.

Berdasarkan kajian literatur Majelis Taklim Al Musaadah jika dilihat berdasarkan jamaahnya termasuk Majelis taklim kaum ibu/muslimah/perempuan dan Majelis Taklim untuk anak-anak. Sedangkan jika dilihat dari tempatnya, majelis taklim termasuk majelis yang berada di lingkungan perumahan atau permukiman penduduk.

Arsitektur Islam

Arsitektur Islami merupakan arsitektur yang memiliki sifat-sifat Islam. Bisa jadi yang termasuk arsitektur Islami adalah arsitektur yang bukan berasal dari Islam, namun karena sejalan dengan konsepsi Islam yang tertera dalam Al Quran dan Al Hadits, maka arsitektur tersebut disebut arsitektur Islami (Utami, Thonthowi, Ilmam et al).

Arsitektur Islam adalah sebuah pendekatan arsitektur dengan berusaha melihat ke dalam sistem nilai yang ada dalam Islam untuk kemudian diterapkan ke dalam perancangan bangunan (Utaberta, 2007).

Arsitektur Islam merupakan sebuah pemikiran untuk mengimplementasikan ajaran Islam dalam bentuk karya arsitektural. Konsep pemikiran Arsitektur Islam didasarkan dari Al-Quran, hadits, keluarga nabi, khalifah, ulama, dan cendikiawan muslim. Berdasarkan sumber-sumber tersebut, Utaberta mengelompokkannya ke dalam delapan prinsip Arsitektur Islam (Fahmi et al, 2019).

Ajaran tauhid yang dapat menstimulasi kesan infinitas dan transendensi melalui isi dan bentuk estetis dapat direpresentasikan dalam karya seni Islam, yang ciri-ciri di dalamnya mengandung kaidah-kaidah sebagai berikut: Abstraksi dalam seni ruang Islami. Metode abstraksi dalam seni ruang Islami merupakan transfigurasi terhadap alam, yang dibagi menjadi lima kategori, sebagai berikut: a. Hiasan penutup (overlay) Hiasan penutup (overlay) juga disebut dengan penutup bahan dasar. Teknik-teknik overlay atau hiasan penutup dalam seni ruang merupakan unsur yang sangat penting yang dipakai oleh sarjana muslim. b. Transfigurasi bahan Abstraksi yang dicapai dari transfigurasi bahan dapat kita temukan pada struktur-struktur ruang Islami. Bobot permukaan dinding secara visual diberi kesan ringan dengan penempatan ceruk, pelengkung buntu, jendela, pintu, dan pola-pola dekoratif lain seperti pilar-pilar ramping yang memperkuat dinding, dan kubah dengan lubang dan hiasan yang menyamarkan massa dan bobot bahanbahan pembuatnya seperti bata, batu, atau beton. Selain dekorasi cat, keramik, bata, atau relief plester yang bersifat

dua dimensi, juga terdapat hiasan penutup yaitu muqarnas yang berbentuk tiga dimensi.



Gambar 1.5. Contoh dekorasi relief sebagai penutup bagian dalam kubah

Geometri mengambil peran cukup besar dalam perkembangan karya seni pada peradaban islam, dapat kita lihat dari berbagai desain struktur gaya keseniannya yang banyak kita jumpai menggunakan pola-pola geometri berbentuk garis, lingkaran dan pola lainnya yang tersusun membentuk satu kesatuan yang mengandung makna spiritual dan memiliki nilai estetika atau keindahan yang tinggi. Dengan menggunakan konsep geometri pada matematika, kesenian islam dapat membentuk suatu estetika yang bernilai tinggi.



Gambar 1.6. Contoh bentuk geometri pada elemen dinding arsitektur islam

1.2 Permasalahan Mitra

Pada eksisting Majelis Taklim terdapat beberapa permasalahan antara lain; penutup plafon yang mulai rusak, penutup bukaan yang minim, kurangnya prasarana pada majelis (kurangnya meja untuk kegiatan keagamaan, tidak adanya rak untuk penyimpanan, tidak adanya papan tulis untuk kegiatan belajar mengajar; jumlah karpet yang terbatas, penerangan dalam ruang yang minim serta penghawaan buatan yang berasal dari kipas angin sangat minim, karena hanya terdapat satu buah disisi

barat; kurangnya buku-buku keagamaan maupun AlQur'an untuk kegiatan belajar mengaji para ibu dan anak-anak).



Gambar 1.7. Kondisi eksisting yang kurang layak pada Majelis Taklim Al Musa'adah

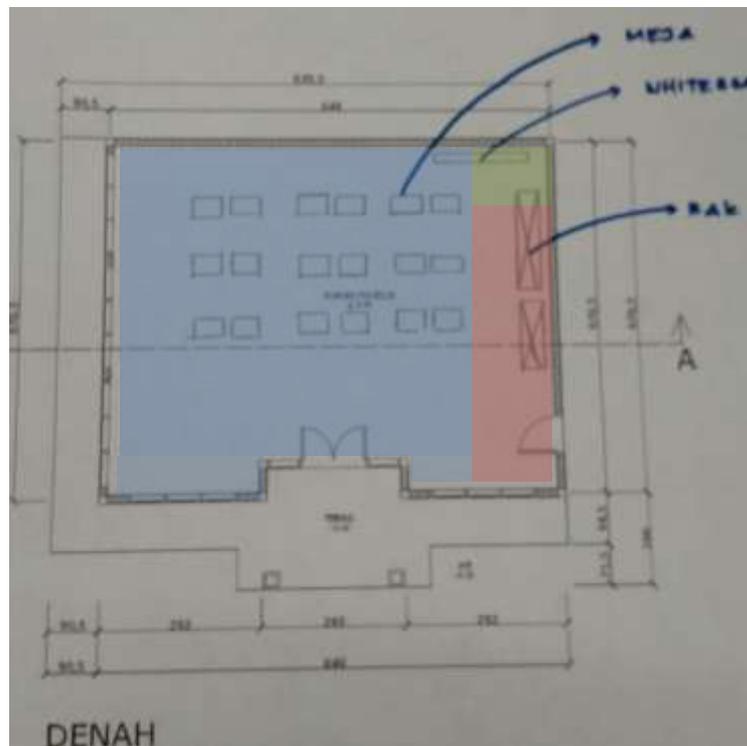
1.3. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

PKM Periode I Semester Genap 2019 2020 merupakan implementasi dari PKM yang sebelumnya, dengan judul "Penataan interior Majelis Taklim Al Musa'adah Desa Kebasiran Kelurahan Parung Panjang". Pada PKM kali ini diharapkan desain interior yang telah dibuat pada PKM sebelumnya dapat terealisasi melalui tahap perbaikan atau tahap pelaksanaan penataan interior Majelis Al Musa'adah.

BAB II. SOLUSI DAN LUARAN

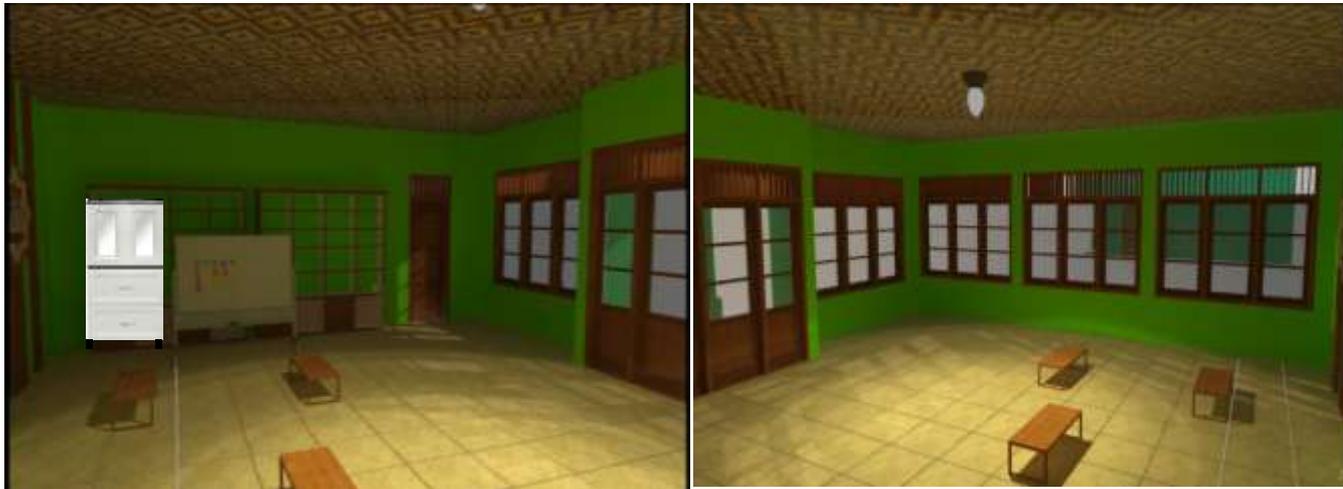
2.1.Solusi Kegiatan

Dengan melihat kondisi eksisting di Majelis Taklim Al Musa'adah, Jalan Kebasiran RW 04 RT 01, Parung Panjang, Jawa Barat, solusi yang direncanakan adalah tahap memperbaiki atau implementasi penataan interior pada Majelis Taklim. Pada tahap PKM ini merupakan kelanjutan dari PKM sebelumnya dengan judul, "Penataan Interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah Desa Kebasiran, Kelurahan Parung Panjang, dengan luaran berupa desain interior Majelis Taklim. Pada tahap ini berupa memperbaiki atau renovasi inteior Majelis Taklim yang meliputi; renovasi atau memperbaiki pada elemen dinding, yang menerapkan karakteristik arsitektur islam melalui penggunaan unsur geometri, pengadaan prasarana penunjang kegiatan keagamaan seperti meja untuk tempat mengaji, rak penyimpanan buku keagamaan, penataan *lighting*, pengadaan Al Qur'an dan buku-buku keagamaan, perbaikan plafon yang rusak serta pengadaan papan tulis.



Gambar 2.1. Penataan Zoning Majelis Taklim

- Zona belajar agama (murid)
- Zona guru
- Zona perletakkan rak



Gambar 2.2. Solusi desain yang direncanakan pada tahap perbaikan

Solusi yang akan diterapkan pada tahap perbaikan interior Majelis Taklim Al Musa'adah; dilengkapi meja lipat berukuran panjang 54cm, lebar 34cm, tinggi 22cm untuk mendukung kegiatan keagamaan di dalam majelis, seperti kegiatan mengaji, kegiatan belajar keagamaan dan lain-lain. Selain itu, terdapat rak yang berukuran panjang 45, lebar 35, tinggi 150 cm sebagai tempat menyimpan buku-buku keagamaan, serta terdapat *white board* yang dapat digeser sesuai posisi yang diinginkan. *White board* digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajar kegiatan keagamaan yang sebelumnya tidak ada.

2.2. Luaran Kegiatan

No.	Jenis Luaran	Keterangan
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada jurnal Bakti Masyarakat Indonesia atau	Minimal draft
Luaran Tambahan		
1	Model/purwarupa/karya desain	Minimal draft deskripsi/spesifikasi

BAB III. METODE PELAKSANAAN

3.1. Tahapan Pelaksanaan

Pada Tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah tahap perbaiki, melalui renovasi interior Majelis Taklim Al Musa'adah. Sebelum proses pelaksanaan, tim telah melakukan tahap pengumpulan data primer dan pengumpulan data sekunder serta tahap desain. Penjelasan tahapan solusi antara lain :

a. Tahapan Pengumpulan Data

-Tahap Pengumpulan Data Sekunder

Tahapan pengumpulan data sekunder (kajian literatur) berupa tahapan mengumpulkan informasi atau data dari buku, jurnal maupun peraturan serta sumber lain yang terkait. Kajian literatur untuk mengumpulkan segala informasi mengenai Majelis Taklim serta arsitektur islam.

-Tahapan Pengumpulan Data Primer

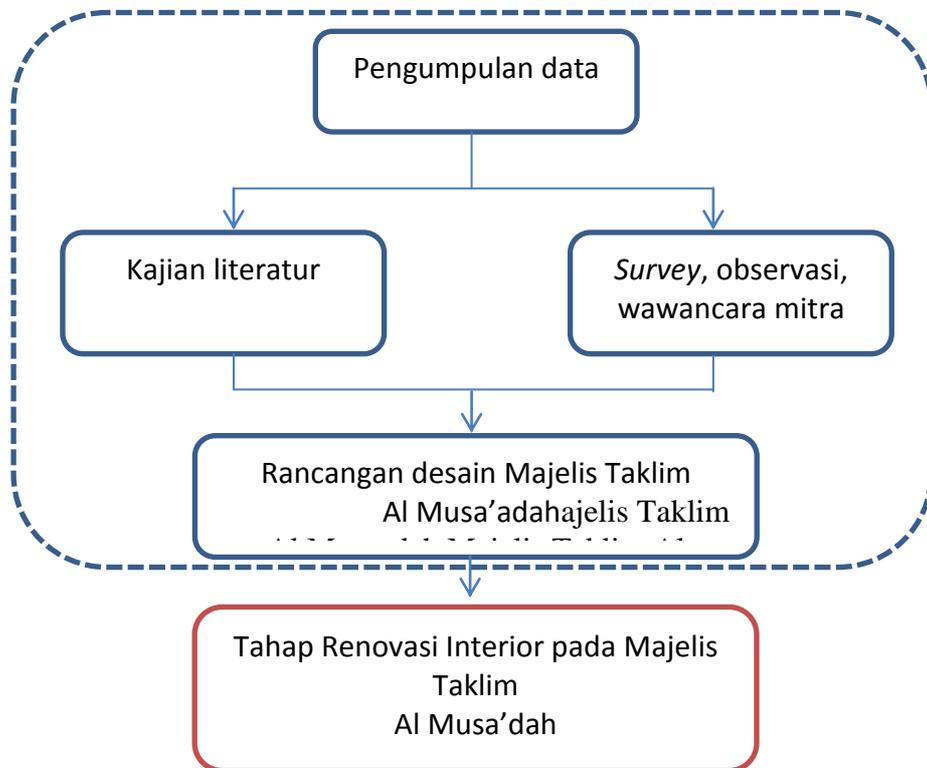
Tahapan pengumpulan data primer berupa tahapan survey langsung ke Majelis Taklim Al Musa'adah (observasi mengenai kegiatan dan permasalahan yang ada di Majelis Taklim Al Musa'adah, serta dokumentasi kondisi interior bangunan, wawancara kepada Mitra yaitu Bapak Patudin selaku Ketua RT 01 RW 04 Desa Kebasiran, Kelurahan Parung Panjang mengenai kondisi eksisting Majelis Taklim Al Musa'adah serta solusi desain yang telah dibuat tim berdasarkan hasil masukan bersama tim dan mitra.

b. Tahap rancangan desain

Tahap rancangan desain merupakan tahapan yang telah dilakukan pada tahap PKM sebelumnya dengan rancangan desain penataan interior pada Majelis Taklim berdasarkan konsep arsitektur islam.

c. Tahap perbaiki atau tahap pelaksanaan

Tahapan perbaiki atau renovasi merupakan tahap penerapan desain yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya berupa tahap penggambaran desain. Pada tahap pelaksanaan dilakukan penataan interior berdasarkan permasalahan yang ada antara lain; tidak adanya furniture yang mendukung kegiatan keagamaan di Majelis Taklim (tidak adanya meja, lemari penyimpanan , rak) dan warna cat dinding yang mulai dinding mengelupas.



Gambar 3.1. Skema Tahapan Pelaksanaan
(Sumber : analisis penulis, 2020)

3.2. Partisipasi Mitra dalam Kegiatan PKM

Partisipasi Mitra yaitu Bapak Patudin selaku ketua RT adalah memberikan masukan mengenai desain interior Majelis Taklim Al Musa’adah serta membantu dalam segi tenaga pada proses pelaksanaan interior dan membantu memantau tahap pelaksanaan pada interior Majelis Taklim.

3.3. Uraian Kepakaran Tim

a. Ketua Tim

-Ketua Tim adalah Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

-Uraian kepakaran ketua tim ; Konsentrasi ilmu dibidang perancangan kota yang telah melakukan penelitian mengenai desain Majelis Taklim, desain Taman Perum P&K dan desain Taman KLA RW 08 Kelurahan kemanggisan Kecamatan Palmerah Jakarta Barat, sehingga kegiatan perancangan desain PKM kali ini bukanlah sesuatu yang baru karena ketua tim pernah melakukannya.

-Tugas Ketua Tim adalah melakukan kajian literatur, *survey*, wawancara kepada mitra, merumuskan konsep desain yang tepat serta melakukan koordinasi pada anggota tim serta melakukan pengawasan pada saat tahap pelaksanaan.

b. Anggota Tim (dosen)

-Anggota Tim adalah Yunita Ardiyanti Sabtalistia, S.T.,M.T .

-Uraian kepakaran anggota tim ; Konsentrasi ilmu dibidang ilmu lingkungan. Pada PKM ini, anggota tim sangat berperan pada analisa penentuan konsep yang tepat berkaitan dengan kenyamanan lingkungan Majelis Taklim dan menambah kekayaan mengenai konsep redesain Majelis Taklim berkaitan dengan bidang ilmu yang dikuasai.

-Tugas Anggota Tim adalah melakukan kajian literatur, *survey*, wawancara kepada mitra, serta melakukan pengawasan pada saat tahap pelaksanaan.

BAB IV. HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul ” Perbaiki Interior Pada Majelis Taklim Al Musa’adah, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor” merupakan topik yang sesuai dengan misi dari LPPM UNTAR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan PKM kali ini melibatkan dosen serta mahasiswa yang memiliki keahlian masing-masing yang dapat memperkaya luaran, akan tetapi untuk dapat mewujudkan kegiatan PKM ini diperlukan struktur pengurusan program yang jelas serta pendanaan. Luaran PKM berupa penataan interior Majelis Musa’adah berdasarkan konsep Arsitektur Islam yang meliputi penataan furniture (meja, *white board*, rak buku), penataan dinding majelis yang meliputi pergantian warna dinding serta penambahan elemen dinding yang memakai bentuk geometris. Selain itu luaran yang ditargetkan berupa artikel ilmiah pada jurnal Bakti Masyarakat Indonesia .

Hasil yang dicapai

Tahap pra pelaksanaan yang diawali dengan diskusi bersama Mitra yaitu Bapak Patudin, selaku ketua RW Desa Kebasiran, Parung Panjang. Pada tahap ini direncanakan untuk pengecatan dinding bagian dalam dan bagian luar. Proses pengecatan berlangsung satu minggu. Pada proses pengecatan tim dibantu oleh dua orang tukang yang berasal dari warga sekitar Majelis Taklim.



Gambar 4.1. Proses Pra Pelaksanaan (Diskusi dengan Mitra)
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)



Gambar 4.2. Proses Pra Pelaksanaan (Diskusi dengan Mitra)
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

Pada proses pra pelaksanaan tim berdiskusi mengenai bagian interior mana saja yang diutamakan untuk pengecekan awal.



Gambar 4.3. Pengukuran dan Pengecekan Ulang Dinding Dalam oleh Mitra dan
Tukang
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)



Gambar 4.4. Interior Majelis Taklim sebelum Tahap Pelaksanaan
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

Interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah sebelum dilakukan tahap penataan atau pelaksanaan kurang tertata dan kurang perabot. Pada interior atau ruang dalam Majelis Taklim sudah mulai mengelupas, sedangkan perabot hanya ada satu kursi kayu dan karpet. Oleh sebab itu diperlukan penambahan furniture pada Majelis Taklim.



Gambar 4.5. Tahap Pelaksanaan Pengecatan Interior
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

Pada tahap pelaksanaan berupa pengecatan interior oleh tukang, yang dimulai dari dinding sisi barat ke sisi timur.

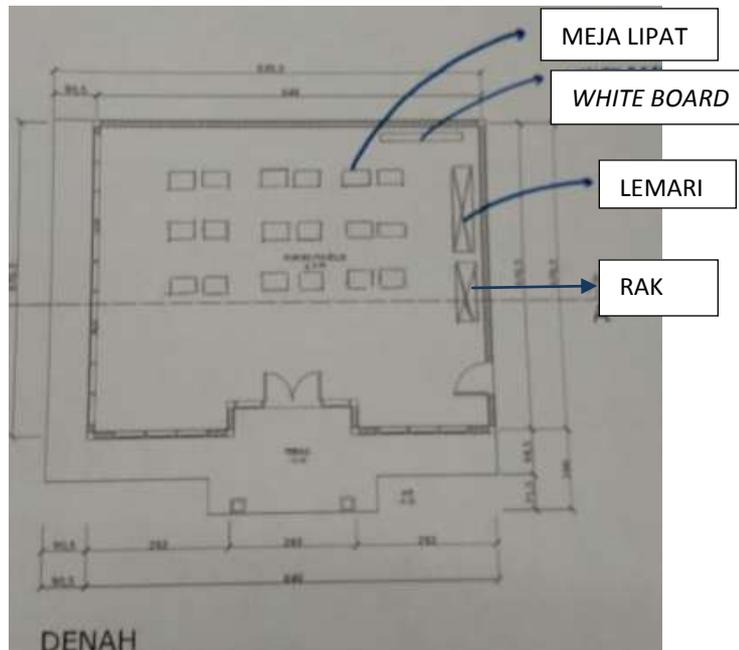


Gambar 46. Tahap Pelaksanaan Pengecatan Interior
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)



Gambar 4.7. *Finishing* Pengecatan
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

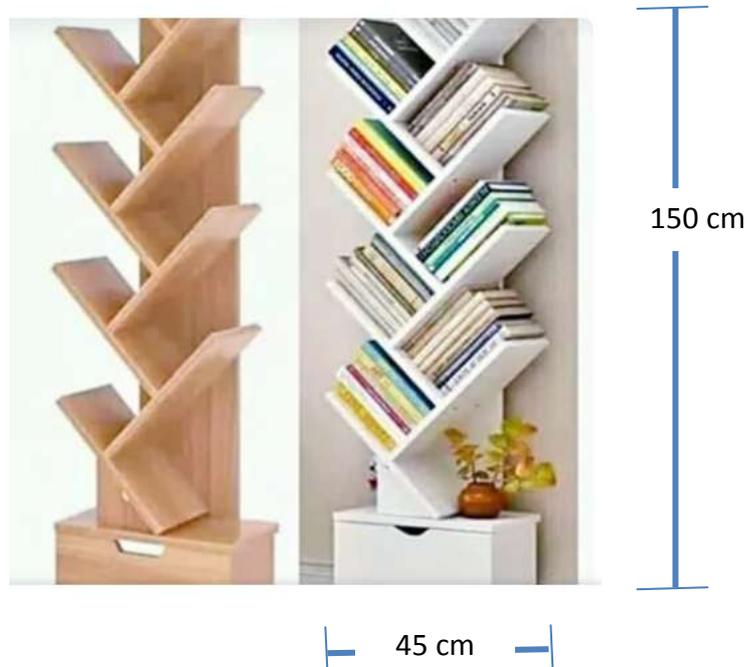
Pada gambar diatas, pengecatan pada Majelis Taklim Al Musa'adah telah selesai dilakukan. Tahap selanjutnya adalah penataan furniture pada Majelis Taklim yang meliputi rak buku, lemari, meja lipat dan *white board*.



Gambar 4.8. Penataan Furniture pada Interior Majelis Taklim
(Sumber : Dokumentasi pribadi, 2020)

Penataan furniture pada Majelis Taklim Al Musa'adah antara lain:
- Rak buku

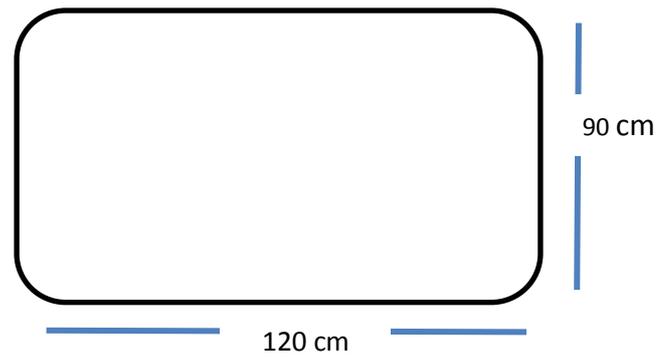
Penambahan rak buku dipakai untuk menyimpan buku-buku keagamaan. Bahan rak buku yaitu kayu partikel board, dengan ukuran panjang 45, lebar 35, tinggi 150 cm dan warna rak buku adalah putih.



Gambar 4.9. Rak Buku pada Interior Majelis Taklim

-White Board

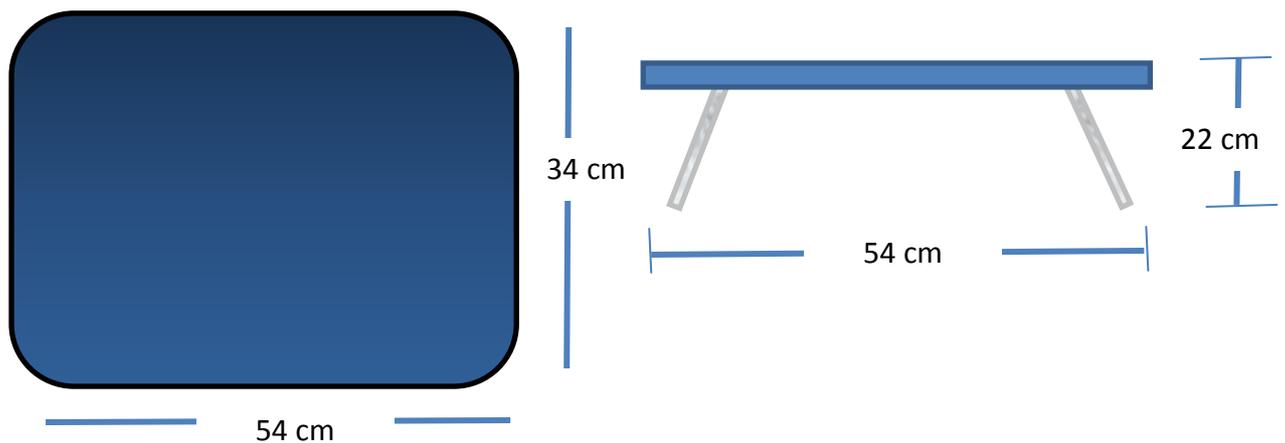
Penambahan papan tulis dipakai untuk kegiatan belajar mengajar keagamaan , sebagai media tulis, supaya memudahkan guru untuk mengajar. *White board* yang digunakan memiliki ketebalan 9 mm, dengan bahan Plywood; Dimensi Board : 120 cm X 90 cm; Lapisan : Lembaran Plat Formica Besi Putih Import, yang dilengkapi dengan List Alumunium, serta pada bagian Sudut : Plastik Rounded warna abu-abu, dilengkapi juga dengan Tempat Spidol dan Pengait dibelakang Papan .



Gambar 4.10. *White Board* pada Interior Majelis Taklim

-Meja Lipat

Meja lipat digunakan untuk tempat menulis santri saat kegiatan keagamaan , maupun digunakan sebagai tempat menaruh Al Qur'an serta Iqra saat kegiatan mengaji. Spesifikasi meja lipat antara lain ; dimensi panjang 54cm, lebar 34cm, tinggi 22cm; bahan dasar multiplex 8mm ; bahan pelapis pvc supercon (anti air); kaki terbuat dari alumunium dengan alas karet.



Gambar 4.11. Meja Lipat pada Interior Majelis Taklim

-Lemari penyimpanan

Lemari penyimpanan berfungsi sebagai tempat menaruh alat-alat solat, buku keagamaan supaya lebih rapih dan bebas dari debu. Spesifikasi rak penyimpanan antara lain memiliki ukuran: 60.5 x 46.5 x 115cm; bahan: Polypropylene, dengan Tutup atas papan MDF.



Gambar 4.12. Lemari Penyimpanan pada Interior Majelis Taklim

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Penataan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah menerapkan konsep arsitektur islam dengan penambahan unsur geometri yang meliputi penggunaan warna dinding menggunakan warna alam, , serta penataan *furniture* antara lain; penambahan meja untuk tempat kegiatan keagamaan serta penambahan rak untuk tempat penyimpanan buku agama serta penambahan *white board* untuk menunjang kegiatan keagamaan.

Diperlukan peran serta masyarakat sekitar Majelis Taklim untuk menjaga kebersihan, serta merawat sarana dan prasarana yang telah tim tata pada interior Majelis Taklim.

Daftar Pustaka

- Arif Mustofa, Muhamad .(2016). *Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Se Kecamatan Natar Lampung Selatan)*. Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1, No. 01
- Fahmi Irawan,Reza. *et al.*(2019). *Jurnal SENTHONG 2019*. Penerapan arsitektur islam Pada perancangan *islamic center* Kabupaten Brebes
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhsin.(2009).*Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Interim ASA
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. (2007). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Bimas islam. (1995). *Pengelolaan Majelis Ta'lim*.Jakarta
- Depag. (2006).Pada Pasal 26 (1)
- Petruccioli,Attilo, et all. (2013). *Understanding Islamic Architecture*,Routledge
- Utaberta, N. (2007). Permasalahan dan Pendekatan Studi Tentang Arsitektur Islam. *Jurnal Ilmiah*.
- <https://www.salimah.or.id/2017/berita-salimah/pd-salimah-denpasar-rangkul-majelis-taklim-dengan-penyuluhan-kesehatan>
- <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/rumah-zakat/pqxocz423/majelis-taklim-binaan-rumah-zakat-siapkan-kegiatan-ramadhan>
- <https://www.anjarsundari.com/2016/05/ini-pentingnya-remaja-mengikuti-majelis.html>

LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran 1. Instrumen**

No.	Nama Instrumen	Kegunaan	Tahap Kegiatan
1.	Laser meter	Digunakan untuk mengukur ketinggian plafon Majelis Taklim	<i>Survey</i>
2	Meteran Manual	Digunakan untuk mengukur eksisting Majelis (panjang, lebar Majelis, ukuran pintu dan jendela)	<i>Survey</i>
3.	Program Autocad	Dipakai untuk membuat gambar 2D denah eksisting	Penggambaran hasil pengukuran site eksisting Majelis Taklim Al Musa'adah
4.	Sketchup	Digunakan untuk membuat eksisting pada prespektif interior serta membuat prespektif interior setelah dilakukan kegiatan perencanaan.	Perencanaan awal dan perancangan desain

Lampiran 2. Personalia tenaga pelaksanaan beserta kualifikasinya

No	Nama	Jabatan	Bidang Ilmu	Alokasi waktu	Peran Tim
1	Sintia Dewi Wulanningrum,S.T .,M.T	Ketua	Sejarah dan Pemugaran dan <i>Urban Design</i>	6 jam/minggu	melakukan kajian literatur, survey, wawancara kepada mitra, merumuskan konsep desain yang tepat serta melakukan koordinasi pada anggota tim.
2	Yunita Ardianti .,S.T.,M.T	Anggota	Arsitektur lingkungan	4jam/ minggu	melakukan kajian literatur, survey, wawancara kepada mitra, merumuskan konsep desain yang

					tepat.
3	Amri Fauzi	Tim Mahasiswa	Arsitektur		Survey lapangan serta membantu membuat desain 2D dan pengawasan lapangan.

Lampiran 3. Artikel Ilmiah (Draft)

PERBAIKKAN INTERIOR PADA MAJELIS TAKLIM AL MUSA'ADAH, DESA KEBASIRAN, KECAMATAN PARUNG PANJANG, KABUPATEN BOGOR

Sintia Dewi Wulanningrum¹, Yunita Ardianti Sabtalistia²

^{1,2}Prodi S1 Arsitektur, Jurusan Arsitektur dan Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Tarumanagara Jakarta

¹Email: sintiaw@ft.untar.ac.id/ sintiadewe@gmail.com, ²yunitas@ft.untar.ac.id

ABSTRAK

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian khusus wanita, belajar ilmu agama, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan agama yang lainnya. Namun, kondisi interior bangunan yang kurang layak serta kurangnya fasilitas penunjang (meja untuk belajar, papan tulis, rak penyimpanan), menyebabkan aktivitas keagamaan menjadi kurang nyaman. Dengan melihat kondisi eksisting Majelis Taklim Al Musa'adah, Desa Kebasiran, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor saat ini, maka dibutuhkan upaya yang menuntut kerja sama antar berbagai pihak agar hal itu dapat diwujudkan. Solusi yang direncanakan yaitu melalui perbaikan interior bangunan serta fasilitas penunjang, sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan secara optimal.

Kata kunci : Perbaikan, Interior, Majelis Taklim

PENDAHULUAN

Majelis Taklim Al Musa'adah merupakan tempat yang digunakan warga Desa Kebasiran Parung Panjang untuk melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, belajar ilmu agama, sebagai tempat mengaji anak-anak sekitar serta sebagai tempat kegiatan keagamaan yang lainnya. Majelis Taklim Al Musa'adah khusus digunakan oleh para wanita dan anak-anak di sekitar perkampungan. Majelis Taklim Al Musa'adah berada di kawasan perkampungan, tepatnya di Desa Kebasiran, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor yang berjarak 38,5 KM dari Universitas Tarumanagara.



Gambar 1. Lokasi Majelis Taklim Al Musa'adah

Analisis Situasi

Keberadaan majelis taklim dilindungi oleh undang-undang dan pemerintah RI. Pada Pasal 26 (1) pendidikan nonformal diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat. (2) Pendidikan nonformal berfungsi mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian professional (Depag, 2006:18).

Istilah majelis ta'lim berasal dari bahasa Arab yang terdiri dari dua suku kata yaitu majelis yang berarti tempat duduk dan ta'lim yang artinya belajar. Dengan demikian, secara bahasa yang dimaksud majelis ta'lim adalah tempat belajar. Adapun secara istilah, majelis ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan nonformal yang memiliki jamaah dengan jumlah yang relatif banyak, usia yang heterogen, memiliki kurikulum berbasis keagamaan dan waktu yang fleksibel sesuai kebutuhan jamaah (Puslitbang,2007).

Permasalahan Mitra

Pada eksisting Majelis Taklim terdapat beberapa permasalahan antara lain; penutup plafon yang mulai rusak, penutup bukaan yang minim, kurangnya prasarana pada majelis (kurangnya meja untuk kegiatan keagamaan, tidak adanya rak untuk penyimpanan, tidak adanya papan tulis untuk kegiatan belajar mengajar; jumlah karpet yang terbatas, penerangan dalam ruang yang minim serta penghawaan buatan yang berasal dari kipas angin sangat minim, karena hanya terdapat satu buah disisi barat; kurangnya buku-buku keagamaan maupun AlQur'an untuk kegiatan belajar mengaji para ibu dan anak-anak).



Gambar 2. Permasalahan pada Majelis Taklim Al Musa'adah

METODE PELAKSANAAN

Pada Tahap ini, kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penataan Majelis Taklim Al Musa'adah. Sebelum proses perbaikan majelis Taklim, tim telah melakukan kegiatan sebagai berikut: melakukan kajian literatur, tahap survey dan observasi pada majelis Taklim serta wawancara dengan Mitra yaitu Bapak Patudin selaku Ketua Rw, serta tahap desain. Pada tahapan perbaikan berupa pengecatan interior, perbaikan sarana dan prasarana di Majelis Taklim Al Musa'adah.

LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul ” Perbaikan Interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah, RT 04 RW 01, Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor” merupakan topik yang sesuai dengan misi dari Lembaga DPPM UNTAR untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Dalam kegiatan PKM kali ini melibatkan dosen serta mahasiswa yang memiliki keahlian masing-masing yang dapat memperkaya luaran, akan tetapi untuk dapat mewujudkan kegiatan PKM ini diperlukan struktur pengurusan program yang jelas serta pendanaan. Luaran PKM berupa penataan interior Majelis Musa'adah berdasarkan konsep Arsitektur Islam yang meliputi penataan furniture (meja, *white board*, rak buku), penataan dinding majelis yang meliputi pergantian warna dinding serta penambahan elemen dinding yang memakai bentuk geometris. Selain itu luaran yang ditargetkan berupa artikel ilmiah pada jurnal Abdimas serta HAKI .

HASIL DAN LUARAN YANG CAPAIAN

Tahap pra pelaksanaan yang diawali dengan diskusi bersama Mitra yaitu Bapak Patudin, selaku ketua RW Desa Kebasiran, Parung Panjang. Pada tahap ini direncanakan untuk pengecatan dinding bagian dalam dan bagian luar. Proses pengecatan berlangsung satu minggu. Pada proses pengecatan tim dibantu oleh satu orang tukang yang berasal dari warga sekitar Majelis Taklim.



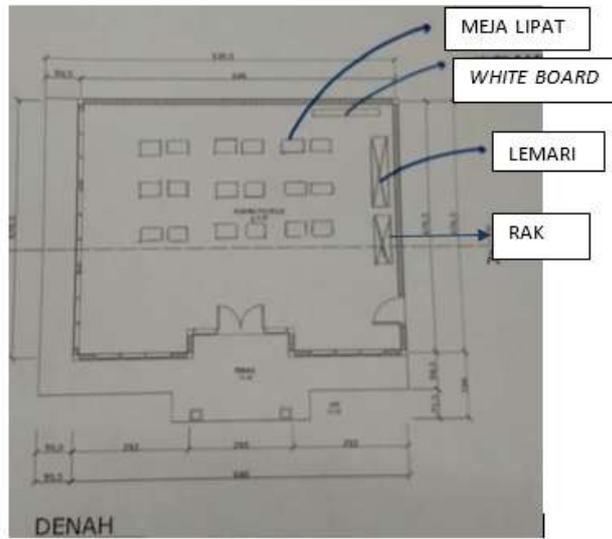
Gambar 3. Interior Majelis Taklim sebelum Tahap Pelaksanaan

Interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah sebelum dilakukan tahap penataan atau pelaksanaan kurang tertata dan kurang perabot. Pada interior atau ruang dalam Majelis Taklim sudah mulai mengelupas, sedangkan perabot hanya ada satu kursi kayu dan karpet. Oleh sebab itu diperlukan penambahan furniture pada Majelis Taklim.



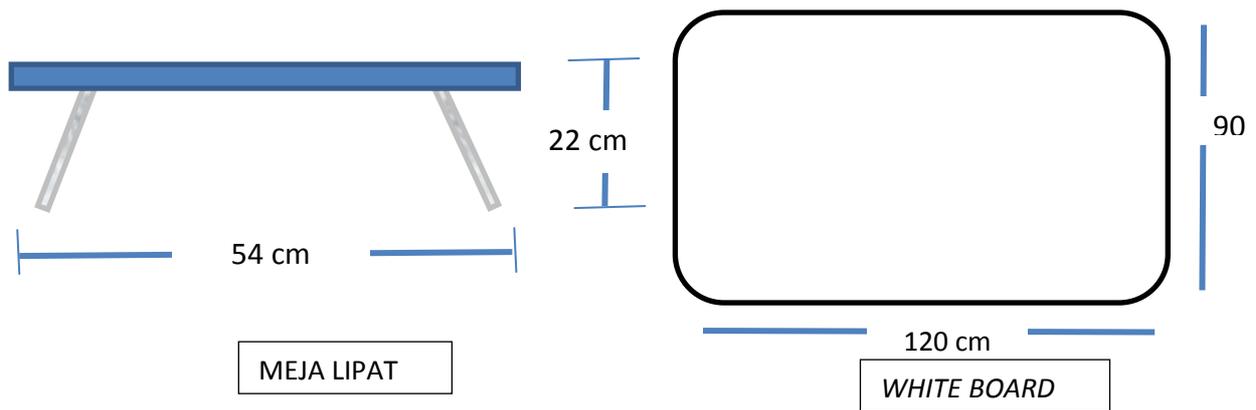
Gambar 4. Tahap Pelaksanaan Pengecatan Interior

Penataan furniture pada Majelis Taklim yang meliputi rak buku, lemari, meja lipat dan *white board*.



Gambar 5. Penataan *Furniture* pada Interior Majelis Taklim





Gambar 6. Penambahan *Furniture* pada Interior Majelis Taklim

Penambahan rak buku dipakai untuk menyimpan buku-buku keagamaan. Bahan rak buku yaitu kayu partikel board, dengan ukuran panjang 45, lebar 35, tinggi 150 cm dan warna rak buku adalah putih. Penambahan papan tulis dipakai untuk kegiatan belajar mengajar keagamaan, sebagai media tulis, supaya memudahkan guru untuk mengajar. *White board* yang digunakan memiliki ketebalan 9 mm, dengan bahan Plywood; Dimensi Board : 120 cm X 90 cm; Lapisan : Lembaran Plat Formica Besi Putih Import, yang dilengkapi dengan List Alumunium, serta pada bagian Sudut : Plastik Rounded warna abu-abu, dilengkapi juga dengan Tempat Spidol dan Pengait dibelakang Papan. Meja lipat digunakan untuk tempat menulis santri saat kegiatan keagamaan, maupun digunakan sebagai tempat menaruh Al Qur'an serta Iqra saat kegiatan mengaji. Spesifikasi meja lipat antara lain ; dimensi panjang 54cm, lebar 34cm, tinggi 22cm; bahan dasar multiplex 8mm ; bahan pelapis pvc supercon (anti air); kaki terbuat dari alumunium dengan alas karet. Lemari penyimpanan berfungsi sebagai tempat menaruh alat-alat solat, buku keagamaan supaya lebih rapih dan bebas dari debu. Spesifikasi rak penyimpanan antara lain memiliki ukuran: 60.5 x 46.5 x 115cm; bahan: Polypropylene, dengan Tutup atas papan MDF.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penataan interior pada Majelis Taklim Al Musa'adah menerapkan konsep arsitektur islam dengan penambahan unsur geometri yang meliputi penggunaan warna dinding menggunakan warna alam, , serta penataan *furniture* antara lain; penambahan meja untuk tempat kegiatan keagamaan serta penambahan rak untuk tempat penyimpanan buku agama serta penambahan *white board* untuk menunjang kegiatan keagamaan.

Diperlukan peran serta masyarakat sekitar Majelis Taklim untuk menjaga kebersihan, serta merawat sarana dan prasarana yang telah tim tata pada interior Majelis Taklim.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Mustofa, Muhamad .(2016). *Majelis Ta'lim Sebagai Alternatif Pusat Pendidikan Islam (Studi Kasus pada Majelis Ta'lim Se Kecamatan Natar Lampung Selatan)*. Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol.1, No. 01
- Fahmi Irawan,Reza. *et al.*(2019). *Jurnal SENTHONG 2019*. Penerapan arsitektur islam Pada perancangan *islamic center* Kabupaten Brebes
- Helmawati. (2013). *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim: Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Muhsin.(2009).*Manajemen Majelis Ta'lim: Petunjuk Praktis Pengelolaan dan Pembentukannya*. Jakarta: Pustaka Interim ASA
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. (2007). *Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pendalaman Ajaran Agama melalui Majelis Taklim*. Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan
- Bimas islam. (1995). *Pengelolaan Majelis Ta'lim*.Jakarta
- Depag. (2006).Pada Pasal 26 (1)
- Petruccioli,Attilo, et all. (2013). *Understanding Islamic Architecture*,Routledge
- Utaberta, N. (2007). Permasalahan dan Pendekatan Studi Tentang Arsitektur Islam. *Jurnal Ilmiah*.
- <https://www.salimah.or.id/2017/berita-salimah/pd-salimah-denpasar-rangkul-majelis-taklim-dengan-penyuluhan-kesehatan>
- <https://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam/rumah-zakat/pqxocz423/majelis-taklim-binaan-rumah-zakat-siapkan-kegiatan-ramadhan>
- <https://www.anjarsundari.com/2016/05/ini-pentingnya-remaja-mengikuti-majelis.html>

Lampiran 4. MODEL/PURWARUPA/ KARYA DESAIN



Deskripsi karya desain :

Karya Desain terdiri dari rak , lemari dan meja lipat. Rak buku dipakai untuk menyimpan buku-buku keagamaan. Bahan rak buku yaitu kayu partikel board, dengan ukuran panjang 45, lebar 35, tinggi 150 cm . Lemari penyimpanan berfungsi sebagai tempat menaruh alat-alat solat, buku keagamaan supaya lebih rapih dan bebas dari debu. Spesifikasi rak penyimpanan antara lain memiliki ukuran: 60.5 x 46.5 x 115cm; bahan: Polypropylene, dengan Tutup atas papan MDF. Meja lipat digunakan untuk tempat menulis santri saat kegiatan keagamaan , maupun digunakan sebagai tempat menaruh Al Qur'an serta Iqra saat kegiatan mengaji. Spesifikasi meja lipat antara lain ; dimensi panjang 54cm, lebar 34cm, tinggi 22cm; bahan dasar multiplex 8mm ; bahan pelapis pvc supercon (anti air); kaki terbuat dari alumunium dengan alas karet.

Lampiran 5. Logbook

CATATAN LOGBOOK PKM

**“Perbaiki Interior Pada Majelis Taklim Al Musa’adah, RT 04 RW 01,
Kecamatan Parung Panjang, Kabupaten Bogor”**

No	Hari/tanggal	Pokok Pembahasan	Catatan/ kegiatan
1	Selasa, 18 Februari	Diskusi tim mengenai rencana desain Majelis Taklim dan rencana anggaran biaya	- Pertemuan tim pra pelaksanaan pkm - Penetapan survey lapangan pra pelaksanaan pkm untuk merencanakan survey awal (berupa pengukuran Majelis Taklim Al Musa’adah serta foto-foto eksisting)
2	Jumat, 28 Februari 2020	Koordinasi tim untuk membahas hasil proposal	Koordinasi tim untuk membahas hasil proposal serta penetapan survey
3	Selasa, 17 Maret 2020	Survey eksisting, serta Pertemuan dengan mitra	Survey eksisting pada Interior Majelis Taklim, serta Pertemuan dengan mitra yaitu bapak Patudin serta survey
4	Senin, 23 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan awal	Tahap penataan awal interior berupa tahap pengecatan, yang dilakukan oleh tukang
5	Selasa, 24 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan lanjutan	Tahap pengecatan berupa penambahan cat supaya lebih tahan lama
6	Rabu, 26 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan finishing	Tahap pengecatan akhir interior, berupa finishing

Lampiran 6. Foto Kegiatan

No.	Hari/ Tanggal	Kegiatan	Foto Kegiatan
1	Selasa, 17 Maret 2020	Survey eksisting, serta Pertemuan dengan mitra	

2	Selasa, 17 Maret 2020	Pertemuan dengan mitra	
3	Senin, 23 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan awal	
4	Selasa, 24 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan lanjutan	
5	Rabu, 26 Maret 2020	Penataan interior: pengecatan finishing	